

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, dimana ketika jumlah pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan maka profitabilitas akan ikut meningkat, dan sebaliknya apabila pertumbuhan penjualan mengalami penurunan maka profitabilitas akan ikut menurun, hal hal yang menyebabkan pertumbuhan penjualan menurun atau meningkat yaitu, volume penjualan juga pangsa pasar, dan tingkat nilai retur dan potongan penjualan.
2. Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, dimana ketika jumlah Rasio Solvabilitas mengalami peningkatan maka profitabilitas akan ikut meningkat, dan sebaliknya apabila Rasio Solvabilitas mengalami penurunan maka profitabilitas akan ikut menurun, hal hal yang menyebabkan Rasio

Solvabilitas menurun atau meningkat yaitu nilai utang perusahaan juga nilai ekuitas atau modal perusahaan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut:

a) Bagi Perusahaan :

1. Bagi perusahaan yang memiliki Pertumbuhan Penjualan masih tergolong rendah, penulis memberikan saran agar perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhannya dengan beberapa cara diantaranya meningkatkan aktifitas promosi dan iklan dan dikembangkan kreatif mungkin untuk menarik minat konsumen yang lebih banyak, dan juga perusahaan harus terus memperhatikan harga jual sesuai kebutuhan masyarakat agar mampu bersaing di pasaran, hal ini dapat dilakukan dengan menekan beban-beban dan biaya-biaya produksi atau harga baku, serta perusahaan diharapkan dapat terus mempertahankan kualitas produk untuk menjaga kepercayaan konsumen.
2. Bagi perusahaan yang mengalami Rasio Solvabilitas masih tergolong rendah, bahwa tidak setiap nilai Rasio Solvabilitas tinggi itu buruk, sebaliknya perusahaan yang memiliki Rasio Solvabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang lebih untuk meningkatkan profitabilitas dari pinjaman-pinjaman yang dilakukan

perusahaan selama pinjaman tersebut digunakan sebaik mungkin. Maka saran dari penulis agar perusahaan dapat mengelola pinjaman-pinjaman dari pihak luar dengan bijak secara efektif dan efisien, agar pinjaman tersebut dapat bermanfaat bagi perusahaan, dengan harapan laba perusahaan dapat lebih besar dari bunga pinjaman, dan tidak mengapa bagi perusahaan untuk mencoba menambah modal dari pinjaman pihak luar untuk memperbesar perusahaannya.

b) Jika dilihat dari Bagi Investor :

Investor dapat menggunakan Pertumbuhan penjualan dan Rasio Solvabilitas sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas, walaupun dalam penelitian ini Pertumbuhan Penjualan dan Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Pengembang Ilmu

Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori akuntansi keuangan dan konsep diterima secara umum.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh Pertumbuhan Penjualan dan Rasio Solvabilitas yang baik.